

**PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN BERBASIS  
KEARIFAN LOKAL INDONESIA UNTUK SISWA SD/MI**

**SKRIPSI**

**Diajukan oleh:**

**ELVIA RAHIMI**

**NIM. 200209059**

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM-BANDA ACEH  
2025 M/1446 H**

**PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN BERBASIS  
KEARIFAN LOKAL INDONESIA UNTUK SISWA SD/MI**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (Ftk) Universitas Islam  
Negeri Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh Sebagai Beban Studi Untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Ilmu Pendidikan**

Diajukan Oleh:

**Elvia Rahimi**

Nim. 200209059

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan**

**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (Pgmi)**

Disetujui Oleh:

**A R - R A N I R Y**

**Pembimbing**



**Syahidan Nurdin, S.Pd.I., M.Pd  
NIP. 198104282009101002**

**PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN BERBASIS KEARIFAN  
LOKAL INDONESIA UNTUK SISWA SD/MI**

**SKRIPSI**

**Telah Diuji Oleh Panitia Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus  
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)  
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**


**Pada Hari/Tanggal**

**Kamis 30 Januari 2025  
30 Rajab 1446 H**

**Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi**

**Ketua**


**Sekretaris**

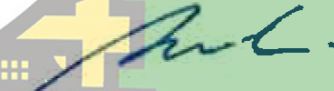
  
**Syahidan Nurdin, S.Pd.I., M.Pd.  
NIP. 198104282009101002**

  
**Fanny Fajria, M.Pd**

**Penguji I**

**Penguji II**


  
**Dr. Mulyadi, S.Ag., M.Pd  
NIP. 196905141994021001**

  
**Mulia, S.Pd.I., M.Ed  
NIP. 197810132014111001**

**A R - R A N I R Y  
Mengetahui,**

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Ar-Raniry, Darussalam Banda Aceh**



  
**Prof. Saiful Mujib, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D.  
NIP. 197301021997031003**

## PERNYATAAN KEASLIAN ILMIAH

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Elvia Rahimi  
Nim : 200209059  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Judul Skripsi : Pengembangan Video Pembelajaran Berbasis  
Kearifan Lokal Indonesia Untuk Siswa SD/MI.

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini saya :

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, saya telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahawa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya :

AR - RANIRY

Banda Aceh, 21 Januari 2025  
Yang Menyatakan



Evia Rahimi

## ABSTRAK

Nama : Elvia Rahimi  
Nim : 200209059  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul Akhir : Pengembangan Video Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Untuk Siswa SD/MI.  
Pembimbing : Syahidan Nurdin, S.Pd.I., M.Pd.  
Kata Kunci : Pengembangan, Video Pembelajaran, Kearifan Lokal.

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan video pembelajaran berbasis kearifan lokal Indonesia yang relevan dan efektif untuk siswa SD/MI. Video pembelajaran dirancang berdasarkan hasil observasi, wawancara dengan guru, serta analisis kebutuhan dari angket siswa kelas IV. Penelitian ini menggunakan model 4D (*Define, Design, Develop, Disseminate*). Pada tahap *define*, ditemukan kebutuhan siswa akan media yang interaktif dan kontekstual. Pada tahap *design*, video pembelajaran dirancang menggunakan aplikasi *Canva* untuk menyajikan materi yang menarik dan relevan. Tahap *develop* melibatkan validasi oleh ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa, yang diikuti dengan revisi untuk menyempurnakan produk. Selain itu, kepraktisan video dinilai oleh guru kelas untuk memastikan kesesuaiannya dalam pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa video pembelajaran ini memiliki tingkat kelayakan yang sangat tinggi, dengan skor rata-rata dari ahli media sebesar 93,3%, ahli materi 88,3%, dan ahli bahasa 80%. Uji kepraktisan oleh guru kelas IV menunjukkan skor 99%. rata-rata keseluruhan dari validator dan uji kepraktisan yaitu 90,15%, yang dikategorikan sebagai “Sangat Layak”.

A R - R A N I R Y



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tanpa pertolongan-Nya tentunya penulis tidak akan dapat untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat berangkaikan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan alam, yakni Nabi Muhammad SAW yang telah menunjukan kepada kita semua dari alam kegelapan hingga menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Adapun judul skripsi ini yaitu **“Pengembangan Video Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Indonesia Untuk Siswa SD/MI”**.

Ucapan terima kasih yang tiada ujung penulis ucapkan kepada seluruh pihak yang telah meluangkan waktu untuk membantu menyelesaikan skripsi ini, adapun ucapan terima kasih penulis ucapkan kepada:

1. Bapak Prof. Safrul Muluk, S. Ag., MA. M. Ed., Ph.D. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan dosen beserta Civitas Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah memberikan bantuan agar penulis bisa melakukan penelitian yang diperlukan pada penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag. Sebagai ketua prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan para staf prodi beserta dosen di prodi PGMI yang telah membantu dan membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.

3. Bapak Al Juhra, S.Sos.I., M.S.I. Sebagai Penasehat Akademik yang telah banyak membantu penulis.
4. Bapak Syahidan Nurdin, S.Pd.I., M. Pd selaku dosen pembimbing yang telah berjasa membantu dalam membimbing penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
5. Para validator dalam penelitian ini yang telah memberikan masukan, arahan, dan validasi terhadap produk yang dikembangkan.
6. Kepala MIS Gampong Hulu Pisang Aceh Selatan, guru kelas, staf, dewan guru beserta peserta didik MIS Gampong Hulu Pisang Aceh Selatan yang turut serta berpartisipasi dalam penelitian ini.
7. Pustakawan semua pihak yang membantu penulis menyelesaikan Skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan leting 2020 yang telah memberi motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Pada tahap ini penulis telah berusaha dengan maksimal dalam penyelesaian skripsi ini. Namun hal ini penulis juga menyadari banyak sekali kekurangan dalam skripsi yang telah di susun oleh penulis. Maka dari itu penulis, penulis mengharapkan kritik dan saran agar dijadikan perbaikan kedepannya. Harapan penulis agar skripsi ini bisa memberikan informasi bagi mahasiswa/i dan bermanfaat untuk pengembangan wawasan dunia pengetahuan.

Banda Aceh, 13 Januari 2024,  
Penulis,

Elvia Rahimi  
NIM. 200209059

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur alhamdulillah, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karuninya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam kepada baginda nabi Muhammad SAW sang kekasih Allah yang syafaatnya dinantikan kelak. Di balik tuntasnya penyusunan skripsi ini, banyak pihak yang ikut membantu dan kebersamai penulis. Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Orang tua tercinta, Ayahanda Supardi.S dan Ibunda Ernawati yang senantiasa mendo'akan dan memberikan limpahan kasih sayang untuk anaknya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Abangku tersayang Delvi dan juga untuk ketiga adik tercinta Delva, Annisa dan juga Fazlan yang telah memberi dukungan moril serta do'a yang tulus sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Teristimewa Kak Nailul Muna dan Friti Andelia yang senantiasa kebersamai, membantu dan meyakini penulis untuk tetap bertahan.
4. Sahabat seperjuangan, Kak Ade, Aini, Raisya, Virda, Nurul dan Khaira yang senantiasa kebersamai dan membantu penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi.
5. Kak Tiara dan Kak Putri yang senantiasa membantu dan membimbing penulis bahkan sebelum penulis menjadi mahasiswa.
6. Teman-teman PGMI Angkatan 2020 dan kepada pihak-pihak yang membantu selama perkuliahan yang tidak dapat penulis tulis satu persatu. Penulis berharap semoga Allah SWT senantiasa membalas semua kebaikan yang telah diberikan.



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Upacara Adat <i>Rambu Solo` Di Sigentu</i> , Toraja Utara, Sulsel....	30
Gambar 2. 2 <i>Ritus Pasola</i> Upacara Perayaan Musim Tanam Padi Masyarakat Ntt.....	30
Gambar 2. 3 Upacara Adat <i>Naik Dango</i> (Setelah Masa Panen), Ritual Suku Dayak Kanayatn Di Kalimantan Barat. ....	30
Gambar 2. 4 Upacara Adat <i>Tabot</i> Masyarakat Bengkulu. ....	30
Gambar 2. 5 Rumah <i>Rakit</i> , Salah Satu Dari Macam Macam Rumah Adat Sumatera Selatan. ....	31
Gambar 2. 6 Rumah Adat <i>Kajang Lako</i> Dari Provinsi Jambi.....	31
Gambar 2. 7 Rumah Adat <i>Honai</i> Dari Papua.....	31
Gambar 2. 8 <i>Sulah Nyanda</i> Adalah Nama Rumah Adat Banten, Khususnya Pada Suku Baduy. ....	31
Gambar 2. 9 Pakaian Adat <i>Pepadun</i> Dari Lampung.....	32
Gambar 2. 10 Baju Adat <i>Bili'u</i> Dan <i>Mukuta</i> Dari Gorontalo.....	32
Gambar 2. 11 <i>Serune Kale</i> Dari Nanggroe Aceh Darussalam.....	33
Gambar 2. 12 <i>Panting</i> Dari Kalimantan Selatan.....	33
Gambar 2. 13 Tari <i>Cakalele</i> Tarian Perang Asal Maluku.....	34
Gambar 2. 14 Tari <i>Legong</i> Dari Bali. ....	34
Gambar 2. 15 Tari Piring Dari Daerah Solok, Sumatera Barat.....	34
Gambar 2. 16 Tari Topeng Betawi.....	34
Gambar 2. 17 Rendang Khas Minangkabau. ....	35
Gambar 2. 18 <i>Sie Reuboh</i> Ini Makanan Khas Aceh Besar.....	35
Gambar 2. 19 Anak Disunat ( <i>Senat</i> ) Untuk Dimandikan. ....	37
Gambar 2. 20 Zikir Dan Do'a .....	38
Gambar 2. 21 Mandi Dan Makan Bersama Dengan Keluarga Di Tepi Pantai.	38
Gambar 2. 22 <i>Mere Gre</i> . ....	39
Gambar 2. 23 Rumah Adat <i>Rungko</i> .....	40
Gambar 2. 24 Prasasti Rumah Adat <i>Rungko</i> .....	40
Gambar 2. 25 Pakaian <i>Ule Balang</i> .....	41
Gambar 2. 26 Alat Musik <i>Canang</i> .....	42
Gambar 2. 27 Penari <i>Ratoh Bantai</i> . ....	43
Gambar 2. 28 <i>Bantai</i> Properti Tari <i>Ratoh Bantai</i> . ....	43
Gambar 2. 29 Kue <i>Palo/Pala</i> .....	44
Gambar 2. 30 <i>Lamang/Lemang</i> .....	45
Gambar 4. 1 Grafik Hasil Kelayakan Dan Kepraktisan.....	104

## DAFTAR TABEL

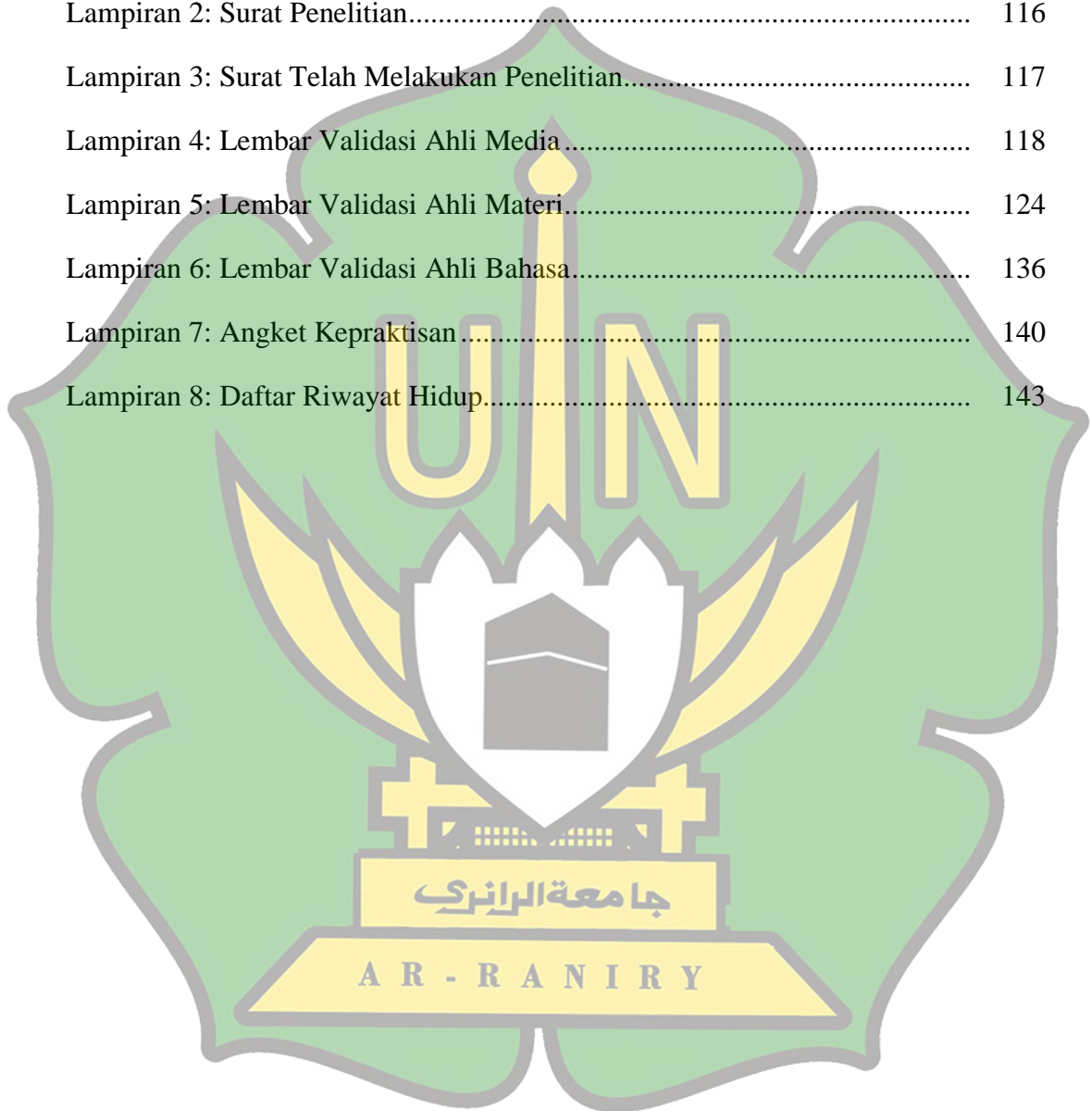
Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Lembar Validasi Ahli media. ....	54
Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Lembar Validasi materi. ....	55
Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Lembar Validasi bahasa. ....	56
Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Lembar kepraktisan. ....	56
Tabel 3. 5 kriteria jawaban ..... ..	58
Tabel 3. 6 Kriteriai Validasi..... ..	58
Tabel 3. 7 Kriteriai kelayakan..... ..	60
Tabel 4.1 analisis kebutuhan siswa kelas V MIS Gampong hulu pisang .....	62
Tabel 4.2 Capaian Pembelajar Pada Video Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Indonesia..... ..	63
Tabel 4.3 tujuan pembelajaran ..... ..	63
Tabel 4.4 spesifikasi tujuan pembelajaran ..... ..	71
Tabel 4.5 Rancangan Video Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Indonesia Untuk Siswa SD/MI Menggunakan <i>Website Canva</i> .....	90
Tabel 4. 6 <i>Screenshot</i> Proses Pembuatan Video Kearifan Lokal Indonesia ..	92
Tabel 4. 7 Hasil Validasi Ahli Media..... ..	93
Tabel 4. 6 Revisi Validasi Media..... ..	93
Tabel 4. 7 Hasi Validasi Materi ..... ..	93
Tabel 4. 8 Revisi Validasi Materi ..... ..	95
Tabel 4. 9 Hasil Validasi Validasi Ahli Bahasa..... ..	97
Tabel 4. 10 Revisi Ahli Bahasa..... ..	100
Tabel 4. 11 Angket Kepraktisan Oleh Guru..... ..	101
Tabel 4. 12 Data Keseluruhan Kelayakan Dan Kepraktisan..... ..	104

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Keputusan Skripsi .....	115
Lampiran 2: Surat Penelitian.....	116
Lampiran 3: Surat Telah Melakukan Penelitian.....	117
Lampiran 4: Lembar Validasi Ahli Media.....	118
Lampiran 5: Lembar Validasi Ahli Materi.....	124
Lampiran 6: Lembar Validasi Ahli Bahasa.....	136
Lampiran 7: Angket Kepraktisan.....	140
Lampiran 8: Daftar Riwayat Hidup.....	143



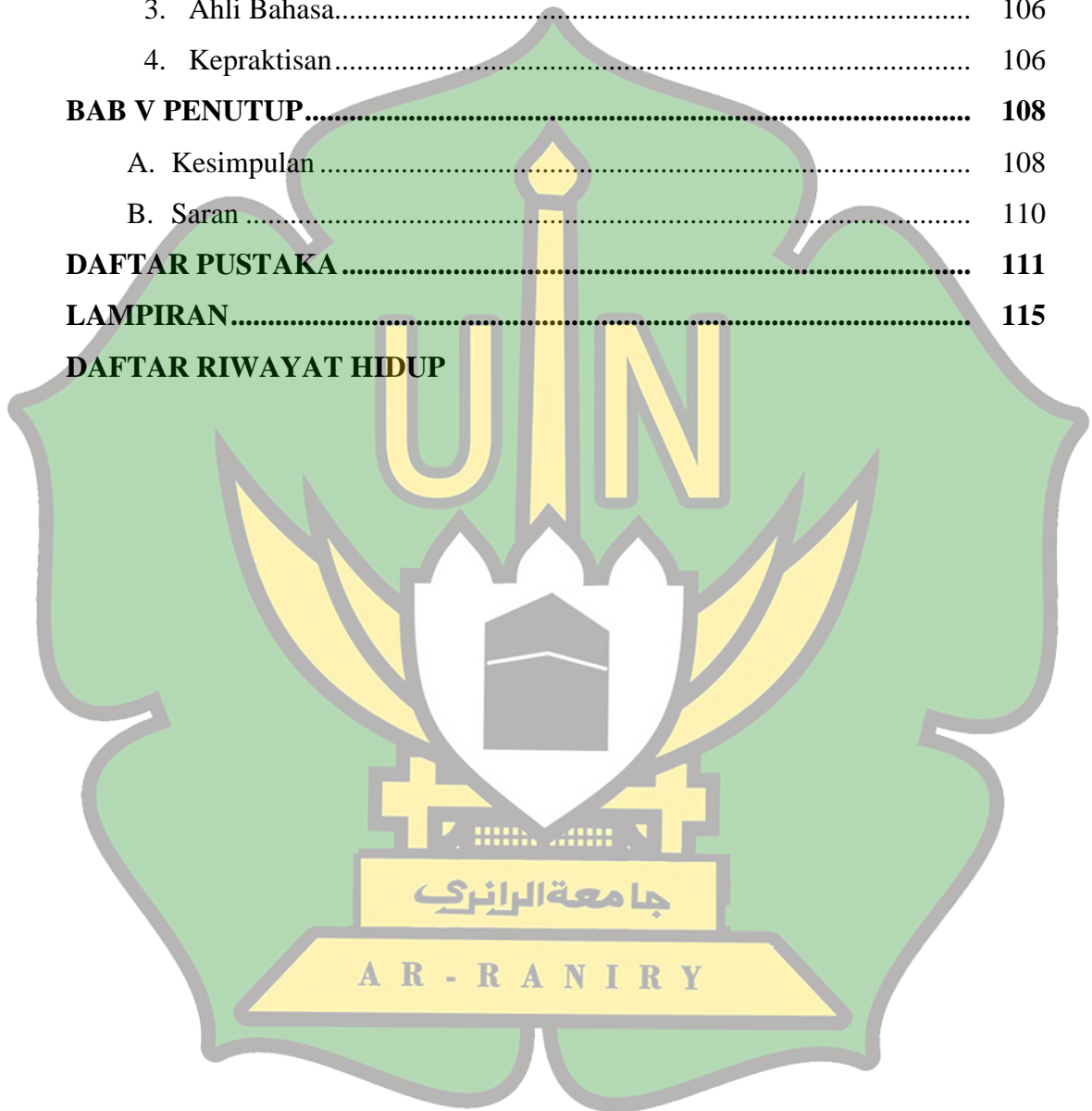
## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL JUDUL</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN SIDANG</b>	
<b>LEMBAR KEASLIAN KARYA ILMIAH</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Definisi Operasional .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>10</b>
A. Media Pembelajaran .....	10
1. Pengertian Media Pembelajaran.....	10
2. Manfaat Media Pembelajaran.....	12
3. Prinsip Pengembangan Media Pembelajaran .....	13
4. Karakteristik Pemilihan Media Pembelajaran .....	13
B. Video Pembelajaran .....	16
1. Pengertian Video Pembelajaran .....	16
2. Fungsi Video Pembelajaran .....	17
3. Karakteristik Video Pembelajaran .....	21
C. Kearifan Lokal .....	21
1. Pengertian Kearifan Lokal .....	21
2. Dasar Hukum Pendidikan Berbasis Kearifan Lokal .....	24

3. Kearifan Lokal Dalam Pendidikan.....	25
D. Materi Kekayaan Budaya Indonesia.....	26
E. Materi Kekayaan Budaya Masyarakat Aceh Selatan .....	35
F. Pengembangan Video Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Indonesia .....	45
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>47</b>
A. Rancangan Penelitian .....	47
B. Prosedur Pengembangan .....	48
1. Tahap Pendefinisian ( <i>Define</i> ).....	48
2. Tahap Perancangan ( <i>Design</i> ).....	50
3. Tahap Pengembangan ( <i>Develop</i> ).....	50
4. Tahap Penyebaran ( <i>Disseminate</i> ).....	51
C. Waktu, Tempat Dan Subjek Penelitian .....	52
D. Teknik pengumpulan data.....	52
1. Validasi Ahli Media.....	52
2. Validasi Ahli Materi.....	53
3. Validasi Ahli Bahasa.....	53
4. Kepraktisan .....	53
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	53
1. Lembar Validasi Ahli Media.....	54
2. Lembar Validasi Ahli Materi.....	55
3. Lembar Validasi Ahli Bahasa.....	56
4. Lembar Kepraktisan .....	56
F. Teknik Analisis Data.....	57
1. Uji Kelayakan.....	57
2. Uji Kepraktisan.....	58
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN .....</b>	<b>60</b>
A. Hasil Penelitian .....	60
1. Tahap Pendefinisian ( <i>Define</i> ).....	60
2. Tahap Perancangan ( <i>Design</i> ).....	67
3. Tahap Pengembangan ( <i>Develop</i> ).....	88



B. Pembahasan.....	103
1. Ahli media .....	105
2. Ahli materi.....	105
3. Ahli Bahasa.....	106
4. Kepraktisan.....	106
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>108</b>
A. Kesimpulan .....	108
B. Saran .....	110
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>111</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>115</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2023 pada pasal 5 ayat 1 yaitu Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) bahwa siap warga Negara memiliki hak yang sama dalam memperoleh pendidikan yang berkualitas. Hal tersebut juga selaras dengan yang dicantumkan pada pasal 31 ayat 1, dimana setiap warga Negara berhak mendapatkan pendidikan tidak ada perbedaan antara satu dengan yang lainnya dalam hal mendapatkan pendidikan, baik dari perbedaan agama, suku ras, maupun etnik tertentu.<sup>1</sup>

Agar proses pendidikan dapat berjalan dengan semestinya. Maka pemerintah berperan penting dalam mengatur sistem pendidikan di Indonesia. Selain itu pemerintah berkewajiban dalam hal pelatihan keprofesionalitasan tenaga kependidikan agar tujuan pendidikan nasional dapat tercapai.

Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah untuk mencapai tujuan pendidikan nasional melalui pengembangan kurikulum. Kurikulum terbaru yang diterapkan di Indonesia adalah kurikulum merdeka. Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan atau disingkat dengan BSNP, kurikulum merdeka belajar adalah suatu kurikulum pembelajaran yang berkaitan dengan pendekatan bakat dan minat. Dimana para siswa dapat memilih mata pelajaran apa saja yang diinginkan sesuai dengan bakat dan minatnya. Kurikulum atau program Merdeka Belajar ini

---

<sup>1</sup> Widya Ayu Ratnaningrum, "Dasar-Dasar Yuridis Sistem Pendidikan Nasional" *Educational Technology Journal*, Vol. 2, No.2, 2022, h. 22-28.

diluncurkan pada tahun 2013 oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Penelitian (Mendikbud Ristek) Nadiem Makarim sebagai bentuk penilaian perbaikan Kurikulum 2013.<sup>2</sup>

Dalam pembelajaran akan mendapati berbagai tantangan, misalnya siswa kesulitan dalam memahami konsep yang abstrak, kesulitan mendeskripsikan suatu peristiwa yang telah lampau, sulit mendapatkan pengalaman langsung, kesulitan dalam memahami beberapa materi pelajaran.<sup>3</sup> Dan tantangan tersebut bukan semata mata dialami oleh siswa saja. Guru juga mengalami kesulitan dalam memfasilitasi pembelajaran. Sudah menjadi rahasia umum, bahwa beberapa media atau alat peraga cukup mahal. Dan disinilah kreatifitas guru sangat dibutuhkan. salah satu hal yang dapat dimanfaatkan guru yaitu guru menggunakan teknologi untuk merancang media pembelajaran.

Namun, dilain sisi guru juga harus memiliki kecakapan dalam dalam hal teknologi. Teknologi pendidikan adalah bidang keilmuan yang mempunyai peran penting dalam memfasilitasi proses belajar. Dengan memanfaatkan teknologi akan membentuk pendidikan yang efisien dan efektif.<sup>4</sup> Pada Abad 21 yang dikenal dengan era digital dengan perkembangan teknologi dan informasi berkembang dengan sangat pesat. Perkembangan teknologi diharapkan memberikan kemudahan bagi guru dan siswa dalam mengakses berbagai informasi. Pesatnya perkembangan

---

<sup>2</sup> Amiruddin, Amiruddin, Et Al, "Perbandingan Kurikulum 2013 Dan Kurikulum Merdeka." *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, Vol. 5, No. 1, 2023, h. 5488.

<sup>3</sup> Millati, Izzah, "Peran Teknologi Pendidikan Dalam Perspektif Merdeka Belajar Di Era 4.0." *Journal Of Education and Teaching (JET)*, Vol. 2, No. 1, 2021, h. 6.

<sup>4</sup> Millati, Izzah, "Peran Teknologi Pendidikan Dalam Perspektif Merdeka Belajar Di Era 4.0." *Journal Of Education and Teaching (JET)*, Vol. 2, No. 1, 2021, h. 2.

ini harus didampingi dengan kecakapan yang memumpuni dalam menguasai teknologi.<sup>5</sup>

Teknologi tersebut juga dapat dimanfaatkan oleh guru untuk memperhatikan kinerja siswa, memberikan umpan balik yang lebih cepat dan tepat, serta memastikan kurikulum merdeka juga menggunakan pendekatan pembelajaran yang menekankan pada kompetensi praktis agar siswa mampu menyelesaikan tugas sehari-hari. Selain itu mempersiapkan siswa untuk berkolaborasi, menemukan informasi, menyelesaikan masalah dan siap dalam penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran materi pembelajaran memadai sesuai dengan kebutuhan siswa. Selain itu, teknologi juga berpeluang mempermudah proses ujian lebih efisien dan konsisten.<sup>6</sup>

Kurikulum merdeka juga mengaitkan dengan kearifan lokal sebagai landasan bagi beberapa ketersediaan pembelajaran. Dengan mengolaborasikan kearifan lokal memungkinkan memberikan gambaran terkait nilai-nilai, komunitas, dan budaya suatu daerah. Hal ini diharapkan dapat memengaruhi pendidikan dan siswa lebih mudah dalam memahami materi pelajaran di sekolah.<sup>7</sup>

Dalam wawancara dengan siswa kelas 4 MIS Gampong Hulu Pisang, Aceh Selatan. Hanya 3 dari 10 siswa yang mengenal kearifan lokal di daerah tersebut yaitu makanan khas Aceh Selatan. Peneliti juga menanyakan pandangan mereka

---

<sup>5</sup> Yasmin Putri Maharani dan Prima Mutia Sari, "Pengembangan Media Pembelajaran Google Sites Berbasis Literasi Sains pada Pembelajaran IPA Kelas III SD," *Jurnal Pendidikan* 12, no. 2 (2023): 3.

<sup>6</sup> Ahmad Zainuri, *Manajemen Kurikulum Merdeka Anggota Ikapi*. (Bengkulu: Buku Literasiologi, 2023), h. 188.

<sup>7</sup> Ahmad Zainuri, *Manajemen Kurikulum Merdeka Anggota Ikapi*. (Bengkulu: Buku Literasiologi, 2023), h. 149.



terkait pembelajaran IPAS, siswa tersebut mengatakan pembelajaran umumnya menggunakan buku cetak sebagai sumber belajar, dan jarang menggunakan media pembelajaran. Sehingga proses pembelajaran terasa sangat membosankan.<sup>8</sup>

Selain wawancara dengan siswa, peneliti juga telah melakukan pengamatan dan wawancara dengan guru kelas agar mendapatkan hasil yang lebih akurat. Dari hasil pengamatan dan wawancara tersebut peneliti menemukan informasi bahwa guru jarang menggunakan media pembelajaran dan hanya menggunakan buku cetak sebagai sumber belajar. Terlihat buku tersebut hanya berisi uraian materi yang bersifat umum serta guru tidak mengaitkan materi pembelajaran dengan kearifan lokal di daerah setempat.<sup>9</sup>

Salah satu materi pelajaran IPAS yang dapat dimanfaatkan dalam keilmuan kearifan lokal yaitu tentang kekayaan budaya di Indonesia yang memuat berbagai kebudayaan negeri ini. Seperti banyaknya suku, rumah adat, makanan tradisional dan lain sebagainya. Materi tersebut erat kaitannya dengan penggunaan media, agar materi dapat ditampilkan dengan lebih konkret sehingga siswa diharapkan lebih mudah memahami materi tersebut.

Pembelajaran IPS di MI/SD pada Kurikulum Merdeka digabungkan dengan IPA menjadi IPAS. Hal ini bertujuan supaya pembelajaran lebih holistik, sehingga siswa mampu memahami permasalahan lingkungan alam dan sosial. Pelaksanaan

---

<sup>8</sup> Hasil Wawancara Dengan Siswa Kelas IV MIS Gampong Hulu Pisang, Aceh Selatan, (18 September 2023).

<sup>9</sup> Hasil Wawancara Dengan Guru Kelas IV MIS Gampong Hulu Pisang, Aceh Selatan, (18-22 September 2023).



pembelajaran IPAS sendiri faktanya belum terintegrasi secara materi antara IPA dan IPS. Guru masih membelajarkan IPA dan IPS secara terpisah.<sup>10</sup>

Sesuai dengan permasalahan tersebut, maka solusi yang ditawarkan oleh peneliti adalah menghadirkan suatu video pembelajaran yang berkolaborasi dengan kearifan lokal. Media video pembelajaran merupakan suatu media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan video pembelajaran tersebut dapat menambah minat belajar siswa karena dapat menyimak sekaligus melihat gambar yang disajikan dalam bentuk yang menarik. Media video yang menampilkan interaksi sosial dalam masyarakat sangat mempengaruhi sikap dan emosi siswa.<sup>11</sup>

Penelitian Asfiana terkait pengembangan video sumber belajar berbasis kearifan lokal di MIN 29 Aceh Besar. Dari penelitian tersebut memperoleh hasil yang sangat valid, dengan tingkat validasi media 90,8% dan validasi materi 87,5%.<sup>12</sup> Namun terdapat beberapa perbedaan pada lokasi penelitian dan mata pelajaran. Lokasi penelitian sebelumnya yaitu berada di Aceh Besar dengan mengaitkan mater PPKn dengan kearifan lokal setempat. sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti berada di Aceh Selatan dengan mengaitkan materi pembelajaran IPAS dengan kearifan lokal masyarakat Aceh Selatan. Dimana kedua daerah tersebut memiliki ciri khas masing-masing. Salah satu faktor pembeda

---

<sup>10</sup> Wijayanti, Inggit, and Anita Ekantini, "Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran IPAS MI/SD." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol. 8, No. 2, 2023, h. 2017.

<sup>11</sup> Marliani, Lita Putri. "Pengembangan Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar." *Paedagogy: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Psikologi*, Vol. 1, No.2, 2021, h. 125-133.

<sup>12</sup> Asfiana, Skripsi: "Pengembangan Video Sumber Belajar Berbasis Kearifan Lokal di MIN 29 Aceh Besar" (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2023), h. 97.

kearifan lokal di Aceh Selatan yaitu terdapat 3 suku yang mendiaminya. Adapun 3 suku tersebut yaitu suku aceh, suku aneuk jamee dan suku kluet.

Selain lokasi dan mata pelajaran, aplikasi yang digunakan juga berbeda. peneliti sebelumnya menggunakan aplikasi *capcut*, sedangkan penelitian ini menggunakan aplikasi *canva*.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik mengangkat penelitian skripsi yang berjudul “Pengembangan video Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Indonesia Untuk Siswa SD/MI”.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana desain pengembangan video pembelajaran berbasis kearifan lokal Indonesia untuk siswa SD/MI?
2. Bagaimana kelayakan video pembelajaran berbasis kearifan lokal Indonesia untuk siswa SD/MI?
3. Bagaimana kepraktisan terhadap pengembangan video pembelajaran berbasis kearifan lokal Indonesia untuk siswa SD/MI?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan desain pengembangan video pembelajaran berbasis kearifan lokal Indonesia untuk siswa SD/MI.
2. Untuk menganalisis kelayakan video pembelajaran berbasis kearifan lokal Indonesia untuk siswa SD/MI.

3. Untuk menganalisis kepraktisan terhadap pengembangan video pembelajaran berbasis kearifan lokal Indonesia untuk siswa SD/MI.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil Penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis Secara teoritis, dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberi informasi mengenai pengembangan video pembelajaran berbasis kearifan lokal Indonesia untuk siswa SD/MI.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Sekolah, diharapkan dapat meningkatkan kualitas belajar mengajar serta memberikan wawasan dari segi teknologi yang dikhususkan pada penggunaan video sumber belajar bagi pendidik di sekolah.
  - b. Bagi Guru, diharapkan dapat membantu menjelaskan pembelajaran, memperbaiki dan meningkatkan kualitas dari segi media pembelajaran yang digunakan oleh pendidik serta menjadi motivasi bagi pendidik agar lebih memilih dan menggunakan media pembelajaran yang lebih menarik, kreatif dan bernuansa teknologi.
  - c. Bagi peserta didik, diharapkan dapat mempermudah peserta didik dalam memahami materi yang sedang diajarkan serta dapat memotivasi siswa dan dapat meningkatkan partisipasi di dalam proses pembelajaran.
  - d. Bagi peneliti, diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dan pemahaman mengenai pengembangan video yang dijadikan media sumber belajar.

## E. Definisi Operasional

### 1. Video Pembelajaran

Menurut Elihami, dkk. Media video pembelajaran merupakan media yang menyajikan informasi dalam bentuk suara dan visual.<sup>13</sup> Penggunaan video pembelajaran melibatkan indra pendengaran dan penglihatan. Dengan adanya video pembelajaran siswa dapat melihat dan mendengar materi yang diajarkan guru lebih nyata.

### 2. Kearifan Lokal

Menurut Apriyanto, kearifan lokal merupakan berbagai nilai yang diciptakan, dikembangkan dan dipertahankan oleh masyarakat yang menjadi pedoman hidup mereka. Pedoman ini dapat digolongkan dalam jenis kaidah sosial, baik secara tertulis maupun tidak tertulis. Dan hal yang pasti, masyarakat setempat berusaha senantiasa menjaganya.<sup>14</sup>

Setiap daerah memiliki ciri khas masing-masing. Perbedaan ini disebabkan karena tantangan alam dan kebutuhan hidup yang berbeda-beda antar wilayah dan antar suku. Namun demikian ada kearifan lokal yang tidak hanya berlaku secara lokal pada budaya tertentu namun dapat pula bersifat lintas budaya sehingga membentuk kearifan lokal yang bersifat nasional.<sup>15</sup>

<sup>13</sup> Syaparuddin, Syaparuddin, dan Elihami Elihami. "Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Video Pada Pembelajaran PKN di Sekolah Paket C." *Jurnal Edukasi Nonformal*, Vol. 1, No. 1 2019, h. 188.

<sup>14</sup> Affandy, Sulpi. "Penanaman Nilai-nilai Kearifan Lokal Dalam Meningkatkan Perilaku Keberagamaan Peserta Didik." *Attulab: Islamic Religion Teaching and Learning Journal*, Vol. 2, No. 2, 2017, h. 196.

<sup>15</sup> Dokhi, Mohammad, et al. "Analisis kearifan lokal ditinjau dari keberagaman budaya." (2016), h. 1.



Kearifan lokal yang akan dibahas dalam video ini akan terfokus pada kearifan lokal masyarakat Aceh Selatan yang berkaitan dengan upacara adat, rumah adat, pakaian adat, alat musik tradisional, tarian tradisional dan makanan khas Aceh Selatan.

### 3. Fokus Penelitian

Pengembangan video pembelajaran diterapkan di kelas 4 MIS Gampong Hulu Pisang Aceh Selatan pada mata pelajaran IPAS, Bab 6: Indonesiaku kaya budaya, Topik B: Kekayaan budaya di Indonesia. Adapun cakupan materinya yaitu terkait, upacara adat, rumah adat, pakaian adat, alat musik tradisional, tarian tradisional dan makanan khas Indonesia. Pada penelitian ini peneliti juga mengaitkan materi kekayaan budaya dengan kearifan lokal Aceh Selatan.

